

# METODE RISET (TMK602)

## PROPOSAL PENELITIAN

# PROPOSAL

- Proposal atau usulan penelitian diperlukan untuk mengawali suatu kegiatan penelitian
- Usul penelitian yang diajukan oleh seseorang atau suatu badan/ perusahaan/ organisasi untuk menghasilkan suatu *output* tertentu atau memberikan jasa penelitian kepada sponsor/ pendukung
- Proposal tersebut perlu dikaji atau dievaluasi oleh pembimbing penelitian

# Tujuan dari proposal

1. Untuk merumuskan masalah apa yang akan diteliti dan mengapa masalah tersebut penting
2. Untuk mengkaji upaya penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan penelitian dalam masalah serupa
3. Untuk menguraikan jenis data yang diperlukan dalam penyelesaian masalah dan bagaimana metode pengumpulan data, pengolahan data, dan menganalisisnya

Menurut jenisnya, proposal penelitian dapat dibedakan menjadi:

- **Internal**

- **Eksternal: pesanan dan bukan pesanan**

## *Syarat sempurnanya usul penelitian :*

- Sistematis (berurutan dan konsisten)
- Berencana
- Mengikuti konsep ilmiah

# Komponen Proposal Penelitian :

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Tinjauan Pustaka
6. Metode Penelitian
7. Jadwal Pelaksanaan
8. Personalia
9. Perkiraan Biaya
10. Daftar Pustaka
11. Curricullum Vitae Peneliti & Anggota

# Struktur Proposal Penelitian :

## 1. BAB I :

- Latar Belakang Masalah
- Perumusan Masalah
- Batasan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian

## 2. BAB II : Tinjauan Pustaka

## 3. BAB III : Metode Penelitian

Daftar Pustaka

# Struktur Laporan Penelitian :

## 1. BAB I :

- Latar Belakang Masalah
- Perumusan Masalah
- Batasan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian

## 2. BAB II : Tinjauan Pustaka

## 3. BAB III : Metode Penelitian

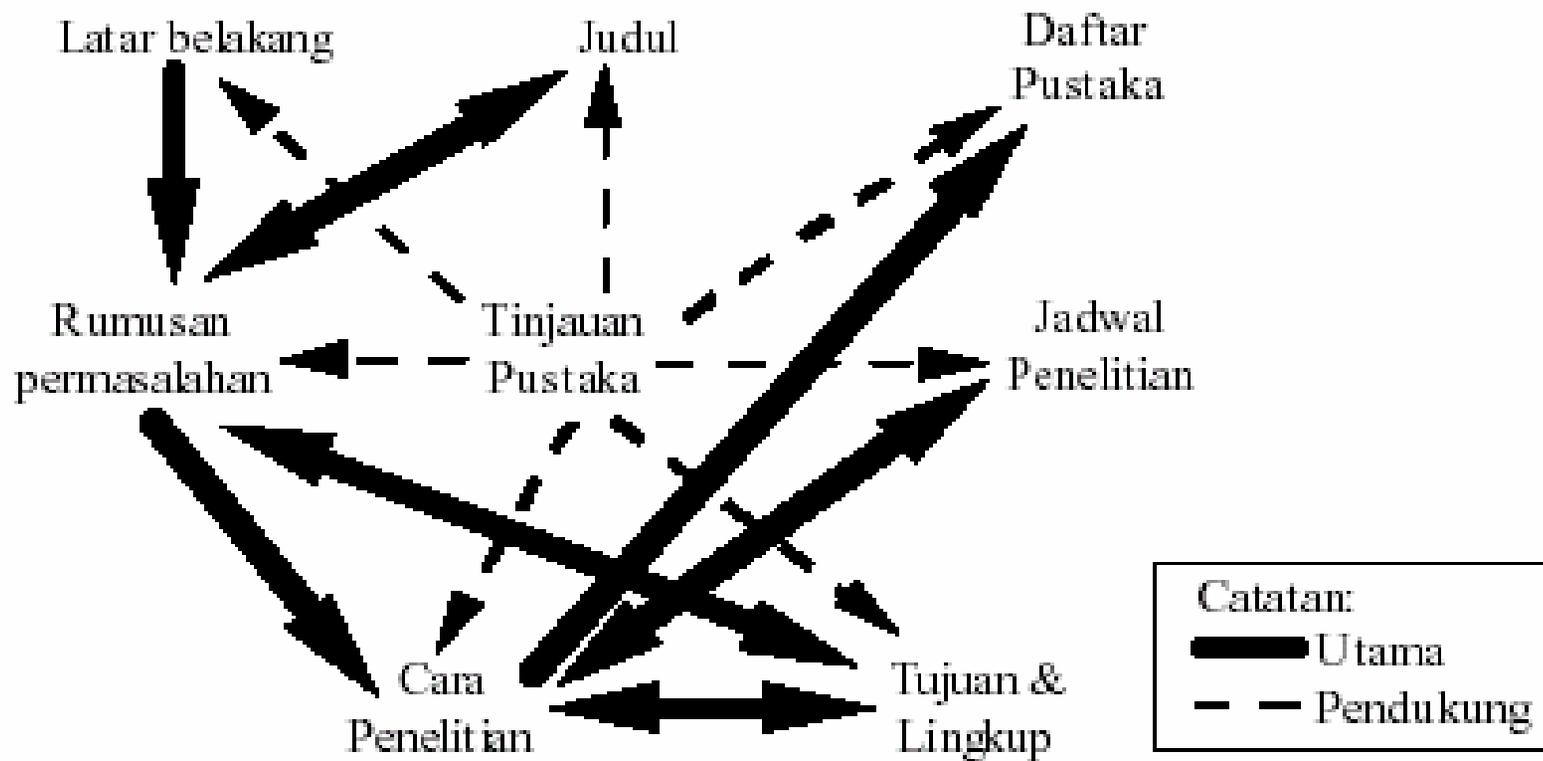
## 4. BAB IV : Hasil dan Pembahasan

## 5. BAB V : PENUTUP

- Kesimpulan
- Saran

Daftar Pustaka

# Keterkaitan antar unsur



Gambar Prop-1: Keterkaitan antar unsur proposal penelitian  
(sumber: Castetter dan Heisler, 1984: 2, Fig. 1)

# Judul proposal penelitian

- Judul merupakan gerbang pertama seseorang membaca sebuah proposal penelitian.
- karena merupakan gerbang pertama, maka judul proposal penelitian perlu dapat menarik minat orang lain untuk membaca.
- Judul perlu singkat tapi bermakna dan tentu saja harus jelas terkait dengan isinya. Judul karya ilmiah berbeda dengan judul novel atau semacamnya dalam hal kejelasan kaitannya dengan isi.

# Latar belakang

- Mengapa kita memilih permasalahan ini?
- Apakah ada opini independen yang menunjang diperlukannya penelitian ini?
- Pada dasarnya latar belakang menjelaskan apa sebab penelitian dilakukan. Akan tetapi dianjurkan, pembahasannya disertai dengan hasil penelitian terkait yang telah dilakukan sendiri maupun oleh peneliti lain.

- Selanjutnya dapat dikemukakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain.
- Latar belakang yang baik atau sempurna akan sangat menunjang penentuan permasalahan yang akan dikemukakan.
- Menentukan atau mendefinisikan permasalahan dipandang merupakan bagian yang terpenting dalam menyusun rencana penelitian.
- Permasalahan pada umumnya dikemukakan dengan kalimat bentuk pertanyaan, tetapi tidak merupakan keharusan.

# Rumusan permasalahan

- Rumusan permasalahan perlu uliskan secara singkat, jelas, mudah dipahami dan mudah dipertahankan
- Tuliskanlah rumusan permasalahan sebagai kalimat terakhir dari bagian agar mudah dibaca (dan mudah dicari) bagian lebih panjang lebar tentang cara<sup>2</sup> merumuskan permasalahan termuat di bab tersendiri.

# Keaslian penelitian

- Dalam bagian ini, pada dasarnya perlu kita tunjukkan (dengan dasar kajian pustaka) bahwa permasalahan yang akan kita teliti belum pernah diteliti sebelumnya. Tapi bila sudah pernah diteliti, maka perlu kita tunjukkan bahwa teori yang ada belum terapan perlu diuji kembali.
- Kondisi sebaliknya juga berlaku, yaitu bila permasalahan tersebut sudah pernah diteliti dan teori yang ada telah dianggap mantap, maka kita mengganti permasalahan (dalam arti: mencari judul lain).

## *Tujuan Penelitian*

- Berikan pernyataan singkat tentang tujuan penelitian.
- Penelitian dapat bertujuan menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan atau membuat prototipe.

# Tujuan dan Lingkup Penelitian

1. mengkaji (*examine*), mendeskripsikan (*describe*), atau menjelaskan (*explain*) suatu fenomena unik;
2. meluaskan generalisasi suatu temuan tertentu;
3. menguji validitas suatu teori;
4. menutup kesenjangan antar teori (penjelasan, *explanations*) yang ada;
5. memberikan penjelasan terhadap bukti-bukti yang bertentangan;
6. memperbaiki metodologi yang keliru;
7. memperbaiki interpretasi yang keliru;
8. mengatasi kesulitan dalam praktek;
9. memperbarui informasi, mengembangkan bukti longitudinal (dari masa ke masa).

# Faedah yang diharapkan

- Dalam bagian ini perlu ditunjukkan manfaat atau faedah yang diharapkan dari penelitian pengembangan ilmu pengetahuan atau pembangunan negara.
- Manfaat bagi ilmu pengetahuan berupa penemuan/pengembangan teori baru atau pemantapan teori yang telah ada.
- Bagi pembangunan negara, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan langsung kerapkayanya? atau bila tidak langsung, jalur atau u-batu loncatannya apa saja?

# Manfaat Proposal (1)

## Bagi Peneliti:

1. **Persamaan persepsi permasalahan:** persamaan persepsi permasalahan antara manajer dan peneliti merupakan hal yang sangat penting sebelum penelitian dijalankan.
2. **Orientasi penelitian keseluruhan:** penulisan proposal penelitian membuat peneliti harus berfikir secara kritis tentang seluruh aspek penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
3. **Pedoman pelaksanaan penelitian:** pedoman penelitian yang telah distujui dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian.
4. **Kejelasan kegiatan penelitian:** dengan menggunakan proposal yang baik, maka kegiatan penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih jelas.

# Manfaat Proposal (2)

## Bagi Peneliti:

5. Kemudahan evaluasi penelitian: proposal yang baik akan memudahkan evaluasi penelitian yang diusulkan bagi peneliti maupun pihak lain yang terkait.
6. Proteksi pelaksanaan penelitian: proposal yang sudah disusun dan disetujui oleh berbagai pihak yang terkait dapat menjadi pelindung peneliti dari permintaan perubahan kegiatan penelitian.
7. Persetujuan peneliti dan manajer: dari proposal yang telah disetujui, dapat diketahui batasan sejauh mana informasi yang akan diperoleh manajer.

# Manfaat Proposal (3)

## Bagi Manajer:

1. Jaminan kualitas peneliti: proposal dapat menjadi jaminan bahwa peneliti sudah mengetahui dengan benar tentang masalah yang dihadapi manajer dalam perusahaan.
2. Persetujuan metode penelitian: jika manajer tidak sependapat dengan metode penelitian, maka manajer dapat memberikan saran kepada peneliti tentang metode dan teknik yang lebih tepat untuk dipergunakan dalam penelitian.
3. Kendali penelitian: proposal dapat digunakan sebagai kendali pelaksanaan penelitian, sehingga manajer akan dapat memperoleh hasil penelitian dengan menggunakan metode dan teknik sesuai dengan yang tertulis di proposal.
4. Prioritas penelitian: proposal akan membantu manajemen dalam melakukan penyusunan nilai relatif dari masing-masing usulan penelitian sehingga dapat disusun preferensi penelitian.
5. Penilaian informasi: nilai informasi yang disebutkan dalam proposal akan membantu dalam penyusunan anggaran penelitian.

# Sumber Dana

Untuk mendapatkan sponsor dibutuhkan :

1. Kemampuan menyiapkan proposal yang didukung oleh argumentasi yang kuat
2. Kemampuan menjelaskan bahwa penelitian ini bermanfaat agar kompetitif
3. Kemampuan untuk beradaptasi dgn format proposal dari sponsor
4. Judul menarik, khas, orisinil, serta jelas menggambarkan ruang lingkup penelitian
5. Metodologi penelitian, jadwal pelaksanaan dan rincian biaya feasible
6. Personalia penelitian yang memiliki track record meyakinkan

# Alasan Penolakan Proposal (1)

1. Perumusan masalah kurang focus dan tujuan penelitian tidak jelas
2. Kurang bermanfaat bagi pengembangan iptek, pembangunan, institusi
3. Kepustakaan kurang menunjang (tidak relevan, kurang mutakhir, umumnya bukan hasil penelitian)
4. Metode penelitian kurang dirinci sehingga pelaksanaan penelitian menjadi kurang jelas

## Alasan Penolakan Proposal (2)

1. Fisibilitas peneliti (kualitas & kuantitas), dan jadwal waktu pelaksanaan meragukan
2. Anggaran biaya yang diajukan kurang rinci atau terlalu tinggi untuk penelitian tersebut.
3. Penelitian pemula, masalah sudah banyak diteliti, permasalahan kurang relevan dgn bidang peneliti
4. Usulan belum mengikuti format yang ditentukan, atau penyampaian proposal terlambat

Faktor yang perlu diperhatikan agar suatu proposal dapat mendapat perhatian sponsor

- ✓ Proposal harus ditampilkan secara rapi, terstruktur, terorganisasi.
- ✓ Topik utama dari proposal dapat ditemukan dan dipahami dengan cepat dan mudah

Untuk pengembangan setiap proposal, perlu dilakukan evaluasi secara baik dengan evaluasi sebagai berikut:

Cakupan Evaluasi	Poin yang dinilai
1. Perumusan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat latar belakang masalah yang jelas</li> <li>• Terdapat spesifikasi kondisi yang menuntun pernyataan masalah</li> <li>• Proposal memperlihatkan bahwa peneliti menguasai kompleksitas permasalahan</li> </ul>
2. Strategi dan Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi penelitian untuk memecahkan masalah ditunjukkan dengan ringkas</li> <li>• Alasan pemilihan strategi dikemukakan dengan jelas</li> <li>• Ketepatan desain penelitian</li> <li>• Ketepatan desain sampel</li> <li>• Ketepatan prosedur pencarian data</li> <li>• Ketepatan proposal analisis data</li> </ul>
3. Perkiraan Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Garis besar informasi yang akan diperoleh</li> <li>• Usulan hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian</li> </ul>
4. Anggaran dan Skedul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertimbangan waktu penelitian</li> <li>• Pertimbangan anggaran</li> <li>• Penelitian mempunyai nilai cukup dibandingkan dengan pengorbanan waktu dan dana</li> </ul>
5. Latar Belakang Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualifikasi dan pengalaman peneliti menunjukkan bahwa yang bersangkutan dapat melaksanakan penelitian dengan baik.</li> </ul>
6. Skor evaluasi keseluruhan	Penilaian total atas cakupan evaluasi dari nomor 1 hingga 5.

Sumber: Dimodifikasi dari Davis & Cosenza (1993: 95)